

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Kampung Rakyat merupakan salah satu dari 5 kecamatan di wilayah Kabupaten Labuhan Batu. Adapun kecamatan yang ada di kabupaten Labuhan Batu terdiri dari:

- a. Kecamatan Bilah Barat
- b. Kecamatan Bilah Hilir
- c. Kecamatan Bilah Hulu
- d. Kecamatan Pangkatan
- e. Kecamatan Panai Hilir
- f. Kecamatan Panai Hulu
- g. Kecamatan Panai Tengah
- h. Kecamatan Rantau Utara
- i. Kecamatan Rantau Selatan

Kecamatan Bilah Barat mempunyai luas wilayah 202,98 km² yang berada di ketinggian 0-10 meter dari permukaan laut.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Bilah Barat yakni:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hilir.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rantau Utara.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rantau Selatan dan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu.⁴⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴⁹ Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

Menurut Bapak Mhd.Ali Barta Tambunan sebagai Bapak Kepala Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bhawa:

Desa Tanjung Medan berfungsi sebagai ibu kota dan pusat administrasi Kecamatan Kampung Rakyat. Sebab letak geografisnya, lanskap kabupaten ini menyerupai persawahan sampai batas tertentu; Akibatnya, sebagian wilayahnya berupa hamparan yang dulunya sawah, kini menjadi perkebunan kelapa sawit.

2. Keadaan Demografis

Susunan penduduk Tanjung Medan, di Kecamatan Kampung Rakyat, termasuk kondisi sosial ekonomi, budaya, dan kehidupannya. Kelurahan Tanjung Medan terdiri dari 15 dusun yang berpenduduk .⁵⁰

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Medan
menurut Jenis Kelamin

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kampung Tebing	204	231	435
2.	Pardomuan	131	156	287
3.	Pardamean	176	168	344
4.	Suka Jadi	209	195	404
5.	Kmapung Baru	110	107	217
6.	Telaga Suka	70	60	130
7.	Gunung Maria	219	222	441

⁵⁰ Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

8.	Tanah Lapang	301	318	619
9.	Labuhan	464	413	877
10.	Kampung Jawa	272	273	545
11.	Kode	59	46	105
12.	Aek Gapuk	227	219	446
13.	Padang Bulan	143	155	298
14.	Kampung Malim	222	275	497
15.	Dusun Baru	86	81	167
	Jumlah			5.812

3. Mata Pencarian

Mata pencarian penduduk desa Tanjung Medan beragam, mulai dari buruh, pegawai pemerintah, pemilik usaha dan pedagang, petukang, hingga petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁵¹

Dalam hal ini lebih jelas lagi dapat dilihat dari data yang ada di Desa Tanjung Medan sebagai berikut:

Tabel 1.3

Banyaknya Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Desa Tanjung Medan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan	651
2.	PNS	286
3.	Guru Honor	305
	Tukang	420

⁵¹ Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

	Petani	1657
	Wiraswasta	173
	Total	3492

4. Agama

Agama ialah salah satu cara di mana orang dapat terhubung dengan Tuhan mereka dan dengan manusia lain. Hal ini sebab di dalam agama terdapat hukum, perintah, dan larangan untuk menjalani kehidupan yang sebaik-baiknya. Agama memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia, dan warga Desa Tanjung Medan yang terletak di Desa Janji Kecamatan Kec Labuhan Batu sangat merasakan hal tersebut. Penduduk Desa Tekongan hanya terdiri dari pemeluk Islam dan pemeluk Kristen, dan proporsi keduanya hampir sama, seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini.⁵²

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Dusun	Islam	Katolik	Protestan
1.	Kampung Tebing	429	-	6
2.	Pardomuan	-	51	263
3.	Pardamean	336	2	-
4.	Suka Jadi	404	-	-
5.	Kampung Baru	217	-	-
6.	Telaga Suka	130	-	-
7.	Gunung Maria	441	-	-

⁵² Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

8.	Tanah Lapang	619	-	-
9.	Labuhan	870	-	7
10.	Kampung Jawa	540	-	5
11.	Kode	105	-	-
12.	Aek Gapuk	430	-	16
13.	Padang Bulan	271	-	27
14.	Kampung Malim	491	-	-
15.	Dusun Baru	167	-	-
	Jumah	5456	53	330

Untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, Dusun Tanjung Medan telah membangun fasilitas rumah ibadah. Fasilitas tersebut antara lain masjid, mushola, serta fasilitas tempat ibadah yang menganut agama selain Islam. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat tabel yang dapat dilihat di bawah ini.⁵³

Tabel 1.5

Sarana Tempat di Desa Tanjung Medan

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Masjid	12
2.	Mushalla	2
3.	Gereja	4
4.	Pura	-
	Total	18

⁵³ Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

5. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan bentuk dari sikap atau kelakuan seseorang yang diikuti oleh orang lain, dalam jangka waktu lama. Adat istiadat ini mencerminkan kepribadian suatu masyarakat di daerah tertentu. Dan adat merupakan hal yang halnya dilakukan seiring berjalannya waktu.

Indonesia merupakan salah satu negara yang setiap daerahnya memiliki adat yang berbeda-beda. Begitupula dengan salah satu daerah yakni Tapanuli Selatan. Yang mana masih banyak rakyat yang merantau masih mengikuti adat dari kampung halamannya. Adapun salah satu adatnya yakni mengupah-upah pada saat pernikahan terjadi.

Perilaku sosial yang terdiri dari jaringan prinsip, norma ataupun standar, aturan, pendapat, dan hal-hal lain semacam itu disebut sebagai kebiasaan. Amalan ini merupakan ekspresi emosi yang dijalin oleh pikiran kesatuan sosial dalam keberadaan yang berkesinambungan dan keturunan dari mereka yang mengamalkannya. Singkatnya, penulis sampai pada kesimpulan bahwa tradisi-tradisi berikut masih dipraktikkan oleh sebagian besar penduduk di Tanjung Medan, Kec. Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu hari ini :

- a. Melayu
- b. Batak Mandailing
- c. Jawa

Masyarakat Desa Tanjung Medan, Kec. Kecamatan Bilah Barat, menganut berbagai macam tradisi. Suku Batak Mandailing kini menempati posisi sebagai penduduk unggulan Labuhan Batu sebab dulunya penduduk asli Mandailing mendiami wilayah tersebut. Suku Mandailing juga merupakan rumah bagi sejumlah besar individu yang

merupakan penganut Islam yang taat, dan adat istiadat yang dipraktikkan dalam kelompok ini juga telah dibentuk oleh doktrin agama Islam. Tradisi simagod merupakan salah satu contoh adat yang dipengaruhi oleh agama Islam. Misalnya, agama Islam berdampak pada kebiasaan pernikahan, pemakaman, ataupun pertemuan untuk makan bersama ataupun pesta setahun sekali.

6. Pendidikan

Keaksaraan bukanlah masalah bagi masyarakat di Kecamatan Bilah Barat, dan anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun mungkin sering ditampung di sekolah dasar.⁵⁴

Pentingnya pendidikan di dalam lingkungan sering kali disepelekan. Karena pendidikan bisa dikatakan sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan, pendidikan pun dapat mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik. Pentingnya pendidikan tidak boleh diremehkan dan perlu ditanamkan sejak dini.

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia sebab memungkinkan individu untuk bekerja menuju tujuan hidup yang lebih diinginkan dan dengan demikian diperlukan untuk keberadaan manusia. Pendidikan pada intinya merupakan proses yang memainkan fungsi strategis sebagai penentu nasib umat manusia.

Berikut beberapa kontribusi yang telah dilaksanakan terhadap keberhasilan program pendidikan Pemerintah Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu:

⁵⁴ Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

- a. Berikan kesempatan kepada siswa yang putus sekolah untuk mendapatkan pelatihan keterampilan yang bermanfaat seperti membuat lemari, menjahit, dan bekerja di bengkel.
- b. Membangun kembali lembaga pendidikan yang telah dihancurkan ataupun yang tidak beroperasi lagi
- c. Menggalakkan program wajib belajar 12 tahun dengan mengadakan kampanye di tempat-tempat umum, seperti sekolah, stan, dan tempat umum lainnya.

Akan dijelaskan melalui statistik dibawah ini agar anda memiliki pemahaman yang baik terkait tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat di Desa Tanjung Medan :⁵⁵

Tabel 1. 6

Sarana Pendidikan di Desa Tanjung Medan

No.	Sarana Pendidikan	Unit
1.	TK	2
2.	SD/MIN	3
3.	SMP/MTS	2
4.	SMA/MA	2
	Jumlah	9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵⁵ Bapak Mhd Ali Barta Tambunan Kepala Desa Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 16 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

B. Temuan Khusus

1. Makna Simbolik Upah-upah di Adat Tapanuli Selatan

Individu terlibat dalam interaksi satu sama lain secara sadar, dan interaksi ini terkait dengan gerakan tubuh, vokalisasi, suara, dan ekspresi wajah, yang semuanya memiliki tujuan yang dapat disebut sebagai simbol. Simbol-simbol ini juga digunakan dalam tradisi upah Tondi, di mana mereka dianggap sebagai perlengkapan tradisi upah Tondi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam tradisi upah-upah Tondi.⁵⁶

Skenario simbolik ialah skenario di mana seseorang berada dalam latar simbolik dengan makna tertentu dan latar tersebut berisi simbol-simbol tertentu dengan makna tertentu.

Lambang-lambang tradisi upah tondi digunakan dalam upacara-upacaranya. Benda fisik berupa benda dan benda sosial berupa tingkah laku nonverbal keduanya termasuk dalam skenario simbolik dalam tradisi upah-upah tondi.⁵⁷

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

Objek fisik dalam tradisi upah-upah pada pernikahan adat Mandailing Tapanuli Selatan Selama metode tradisional, instrumen dan bahan tertentu digunakan yang dimaksudkan untuk dipersembahkan kepada arwah dari persembahan tondi. Misalnya, satu ayam dapat digunakan untuk mewakili penyakit tingkat tinggi seperti stroke, kanker hati, kanker ginjal, dll. Komponen yang

⁵⁶ Bapak Bahrum Ritonga Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 20 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

⁵⁷ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 20 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

paling penting ialah ayam. Tujuan mendasar dari adat ini ialah bahwa ayam tersebut merupakan harapan dalam proses penyembuhan penyakit dan dipersembahkan kepada roh (roh) Tondi agar roh Tondi merasakan harapan dan tergerak untuk kembali ke tubuh pasien.

Selain itu, telur ayam rebus juga digunakan dalam ritual upah tondi ini untuk mengobati penyakit ringan seperti demam dan bayi baru lahir yang demam sebab tumbuh gigi. "Kebulatan" (keutuhan) badan dan tondi dilambangkan dengan telur bulat yang terdiri dari putih telur dan kuning telur. Tujuannya ialah agar orang yang sakit dapat pulih sepenuhnya kesehatan fisiknya.⁵⁸

Selain itu, hati ialah instrumen yang digunakan dalam tradisi ini dan berfungsi sebagai pelengkap upah tondi. Setiap penyakit, betapapun parahnya, harus dimanfaatkan. Dalam adat Tapanuli Selatan pada upah pernikahan tradisional Madailing, gulai kepala kambing ataupun kepala horbo, yang diterjemahkan menjadi makanan enak, digunakan untuk penyakit tingkat tinggi.

Dalam adat pengupahan pernikahan adat Mandailing di Tapanuli Selatan, pulut kuning tidak lupa dihidangkan untuk sesajen tondi yang digunakan sebagai pelengkap penyakit apapun tingkatannya, menurut bapak Bahrum Ritonga, ketua adat di Desa Tanjung Medan, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu. Nasi Pulut Kuning, yang berarti "filsafat hidup", menunjukkan gagasan bahwa seseorang dapat menjalani kehidupan yang baik dan

⁵⁸ Bapak Siropah Tambunan si Pembuat sajian upah-upah, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 21 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

bermoral sambil menghindari segala sesuatu yang dapat membahayakan.⁵⁹

Sayur-sayuran yang fungsinya sama dengan hati dan nasi pulut kuning serta dapat digunakan untuk mengobati segala tingkat penyakit merupakan barang terakhir yang dipersembahkan kepada arwah Tondi. Hal ini dilaksanakan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Pencipta alam, artinya manusia harus memanfaatkan hewan dan tumbuhan secara seimbang sebab semua ciptaan Tuhan itu bermanfaat.

Dalam tradisi Upah-upah Tondi, objek sosial meliputi perilaku nonverbal berupa gerak tubuh, lantunan doa yang dipanjatkan oleh bamou, serta keadaan sosial keluarga penerima hadiah tondi dan tempat pelaksanaan pondok-upah. adat tondi. Menurut adat upah-upah tondi, tangan bamou bergerak dari memegang sesaji yang ditata rapi ke kanan, ke kiri setelah dilumasi gerakanya ke kanan.

Kehidupan absolut dilambangkan dengan gerakan yang dilaksanakan di atas kepala. Idenya ialah bahwa kepala manusia ialah bagian tubuh yang paling signifikan sebab menampung kelima indera, termasuk indera kita (mendengar, berbicara, melihat, dan mencium), serta semua sumber keberadaan manusia lainnya. Orang Batak Mandailing beranggapan bahwa segala sesuatu yang baik datangnya dari kanan sedangkan perputaran naman dihadulukan ke kanan, menandakan kebaikan.

Doa yang diucapkan bamou memiliki makna tersendiri dalam ritual adat upah pernikahan lantunan, yakni harapan. Harapan yang

⁵⁹ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 23 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

dimaksud ialah harapan yang dicari baik dari individu yang menerima pembayaran maupun dari keluarga, teman, dan orang yang mereka cintai untuk memastikan bahwa orang yang menerima pembayaran setelah tinggal di keluarga sehat secara fisik dan mental.⁶⁰

Partisipasi kerabat, kerabat, dan keluarga dalam upaya gotong royong menyiapkan perlengkapan (benda fisik) yang diperlukan untuk tradisi pondok-tondi, serta kehadiran kerabat dekat, yang juga menggambarkan situasi sosial dalam tradisi pondok-tondi, dapat digunakan untuk memahami situasi sosial dalam tradisi upah-upah toni dan menunjukkan nilai kebersamaan. Selanjutnya, tempat pelaksanaan adat upah toni ialah di kediaman penerima toni. Hal ini dilaksanakan untuk memungkinkan anggota keluarga dekat dan keluarga besar untuk berpartisipasi dalam adat tersebut sekaligus menunjukkan dukungan bagi individu yang menerima pembayaran. Ini juga menunjukkan interaksi sosial dan kebutuhan untuk menunjukkan kasih sayang kepada orang lain.

Selanjutnya simbol mangupa-upah saat acara pesta pernikahan. Upacara mangupa di masyarakat Batak Mandailing Tapanuli Selatan memiliki fungsi nasehat. Dengan tujuan mengembalikan toni (semangat) ke tubuh masyarakat yang sedang melaksanakan upacara adat. Tak lain kepada mempelai laki-laki dan mempelai perempuan, agar pernikahan yang akan dilalui oleh kedua mempelai bahagia dan sejahtera hingga penghujung usia.

SUMATERA UTARA MEDAN

⁶⁰ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 23 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

Sebelum masuknya Islam ke daerah Batak Mandailing mangupa-upa bertujuan untuk memberikan penguatan, keteguhan dan semangat kepada orang yang sedang dalam kondisi sakit, terkejut serta seseorang yang baru saja mendapatkan bahaya. Sebab orang yang dalam kondisi disebutkan di atas dianggap sedang ditinggalkan oleh rohnya. Oleh sebab itu, mangupa-upa dilaksanakan agar rohnya kembali kepada badan yang sedang dalam kondisi tersebut.

2. Metode dalam Tradisi Upah-upah pada Pernikahan Tapanuli Selatan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu.

Tata cara pelaksanaan mangupa-upa dengan menaburi beras di atas kepala yang di upa. Dengan keyakinan beras yang di taburi di atas kepala orang yang sedang di upa, mendapatkan tubuh yang dingin dan kuat. Namun, dengan hadirnya Islam beras yang dianggap dapat memberikan kekuatan magis, baik untuk kesembuhan dari sakit, kekuatan dan keselamatan sekarang ini hanya digunakan untuk simbolisasi. Simbol beras hanya digunakan sebagai bentuk perhatian terhadap orang-orang yang sedang mengalami sakit ataupun terkena musibah, sebab yang dapat memberikan kesembuhan dan keselamatan hanya Allah semata. Selain itu juga perkembangan mangupa saat ini dilaksanakan sesuai

kebutuhan masyarakat Batak Mandailing seperti pernikahan, memasuki rumah baru, perayaan hari lahir dan lainnya.⁶¹

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

Selanjutnya, tradisi adat ulos dilaksanakan oleh masyarakat Batak Mandailing Dengan cara menyelimuti ulos ke pundak mempelai. Ulos ini merupakan kain tenunan yang dipercaya, jika tenunannya tidak sesuai dengan tuntunan nenek moyang maka akan memberikan malapetaka buat kedua mempelai. Oleh sebab itu, ulos dijadikan sebagai simbol perkawinan yang bernilai tinggi. Fungsi lain dari ulos ini selain tuntunan adat, masyarakat Batak Mandailing percaya ulos dapat memberikan tingkat pengukuhan tali kekerabatan. Akan tetapi saat Islam memberikan pengaruh terhadap adat ini, ulos hanya digunakan sebagai simbol upacara pernikahan bagi sebagian masyarakat adat Batak Mandailing.⁶²

Kesinambungan antara Islam dan budaya Batak Mandailing dapat diumpamakan sebagai dua sisi arah angin yang tidak dapat dipisahkan. Islam memberikan pengaruh terhadap adat istiadat setempat. Begitu juga adat istiadat memberikan pengaruh terhadap Islam. setiap etnis memiliki lokal budayanya masing-masing. Islam juga memberikan jalan bagi pemeluknya untuk memelihara dan menjaga kebudayaan masing-masing, termasuk masyarakat batak Mandailing. Dalam hal ini kehidupan pernikahan masyarakat batak angkola tak luput dari simbol-simbol yang dilaksanakan saat

⁶¹ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

⁶² Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

upacara. Sebab setiap prosesi perkawinan adat Batak Mandailing memberikan arti dan nilai dari simbolik yang dilaksanakan, ditambah lagi simbolik yang dilaksanakan agar dapat memperoleh tujuan dari upacara itu sendiri.

Selanjutnya adat dilaksanakan dengan mangupa-upa kedua mempelai. Terlebih dahulu dipersembahkan burangir (sirih) kepada suhut, Dalihan Natolu, harajaon, dan hatobangon, serta semua undangan yang menghadiri upacara pernikahan. Dan setelah diserahkan sirih kepada silsilah yang diatas, sirih diberikan kepada boru (pengantin wanita). Kesempatan pertama dalam perilaku adat ini diberikan kepada inanta soripada (ibunda pengantin wanita).

Inanta

soripada memberikan untaian kata-kata dengan bentuk kesedihan. Sebab anak perempuannya akan berpisah dan dibawa oleh orang lain.

Menurut Bapak Bahrum Ritonga seabgai Ketua Adat di DesaTanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁶³

“Santabi sampulu di rajanami, hatobangon, sude kouw na huparsangapi. Antong botimada inang, baen na giot kehe ma ho langka matobang, manopotkon sitpotkononmu, ho inang na danak dope, malo-malo ho mamasukkon diri dohot mambuat roha ni namborumu. Ulang hami inang mambege na so tupa.”

“Dison tarpayak di jolomu pira manuk na dihobolon, songon I salinsalinmu tu usaho, songon I pinggan panganan dohot lage. Anso malo ho inang manduruk kouw. On pe inang anggo mangkatahon on, nada lalu rohangku be. Baen

⁶³ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

dison do raja, songon i na mora-mora, halahi doma pasahat on tu tondi dohot badanmu. Botima sahat ni hata sian au. Baen dison dope nantuamu, ompungmu, maraud sude kouw sisolkot, ditambahi halahi hobarki. Botimada”.

Kemudian pemberian nasehat (makkobar) dilanjutkan oleh silsilah lainnya, yakni ompung suhut dadaboru, nantua, naguda, kahanggi, hombar suhut, mora, ompu ni kotuk, bayo parolok, pisang raut, hatobangon, harjaon huta, harjaon torbing balok, harjaon luat dan kata-kata ataupun nasehat terakhir ditutup oleh Raja Panusunan Bulung. Dengan memberikan kesimpulan dari semua nasihat yang diberikan oleh beberapa pihak di atas. Raja panusunan Bulung menyimpulkan semua pembicaraan maupun nasihat dengan menguraikan makna yang bijak dan pandai.

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁶⁴

“ I abo ale tutu, alok-alok na pande, boti na baun mangkatai. Parjolo hata mauli ate, tu suhut sihabolonan, na markahanggi, maranak boru. Songon di haroro ni langka ni anak ni raja, na ro sian jae dohot sian julu.”

“Di son di arina na denggan na basa on, i ma ari na martua marsahala, di sidang ni anak ni raja. Madung dipayakkon di jolomunu surat tumbaga holing, na hita tean sian ompunta na jumolo sundut i. Anso adong siseonmunu, jana parbuatonmunu saulakon”.

“Anggo hata sinta-sinta tarlobi-lobi tu Tuhan Allah SWT, madung jojo didongkon na parjolo mandongkon hata. Ia ompu i pe, nada be nangkan mangulahisa. Saotik doma na dohonan di hamu, ulang hamu lupa pitua ni na tobang, ima:

⁶⁴ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Menurut Ibu Mariyyam Batubara Ibunda Pengantin di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

1. *Muda iba marhalaklahi, saragama do obankonon :⁶⁵ Dumenggan bargot bonak-bonak, na olang-olang mandapot, umpado tangkasan na pangunjung. Muda bargot na ara tao, buruk sige siraisan sogot potang diulangi paragat.*
2. *Manjalahi halaklahi: Hayu sanggotap tu darat tola tungkot, tu aek tola apung-apung.*
3. *Mangaligi na bisuk sanga na oto: Na oto mate di hasonangon, na bisuk mangolu di parsahitan. On pe baen madung tama dohot tumbuk sude hata sinta-sinta ni anak ni raja dohot na mora, sai horas ma tondi madingin, sayur matua bulung sian on tu ginjang ni ari.”*
“ Tubuan lak-lak nian hamu tubuan singkoru, hombang ratus hombang ribu. Tubuan anak nian hamu tubuan boru, tubuan anak sisuan bulu. Tubuan boru sisuan bulu. Tubuan boru sisuan pandan, tubuan anak asa boru. Na malo manyusup jana marlange, di torunia hasiangan di gincat ni portibi on. Tubuan anak tubuan boru, na malo manyambut roha. Sai mardoter, mardotur asa mardotor, sai gabe mester, insinyur sanga doctor, na marguna tu bangso dohot Negara, marguna tu koum sasolkot dohot agama. Sai maranak na jitu-jitu, marboru na pohon-pohom hamu nian.”

⁶⁵ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, Hasil Wawancara Pribadi, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

On pe horaskon bo orang kaya: hoooooraaaas.....

Horaaaassss.....horaaaaassss

Setelah Raja Panusunan Bulung selesai menyampaikan nasehat, uantain kata, kalimat, pesan serta harapan dan doa kepada kedua mempelai, maka upacara adat mangupa-upa ataupun ucara adat manglehen mangan boru(memberikan makan kepada pengantin perempuan) terlaksana dengan baik.

Mangupa ini merupakan salah satu poin yang penting dalam melaksanakan upacara pernikahan. Yang sampai saat masih diyakini beberapa masyarakat Batak Mandailing. Upah-upah dipercaya dapat memberikan energi positif kepada jiwa maupun ruh kedua mempelai yang disebut dengan tondi. Suatu rumah di percaya memiliki energi terhadap orang yang menghuninya, dengan upa-upa ini masyarakat percaya dapat memberikan energi positif bagi keduanya saat mengarungi kehidupan berumah tangga.⁶⁶

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

Saat melaksanakan adat ini ada beberapa simbol yang harus dipersembahkan ialah:

1. *Pira manuk na nihoboloan*
2. *Manuk, ayam*
3. *Hambeng*
4. *Horbo*

⁶⁶ Ibu Yeni Ritonga penyaji upah-upah, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Kemudian setelah simbol yang disebut di atas dipersembahkan, disajikan dalam berbentuk hidangan. Yang mana hidangan tersebut mempunyai makna yang khusus dan disebut dengan surat tumbaga holing. Surat tumbaga holing ini hanya dapat di artikan oleh orang-orang tertentu yang memiliki pengetahuan luas.

Menurut Ibu Yeni Ritonga Masyarakat yang menyajikan Upah-upah di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

Berikut rincian surat tumbaga holing:

- a. *Burangir sirara huduk, sibontar adop-adop*
- b. *Pira manuk na nihoboloan*
- c. *Sira na Ancim*
- d. *Manuk hatir*
- e. *Ihan sahat*
- f. *Ihan sayur*
- g. *Ihan na pitu sunge*
- h. *Hambeng ni simarandang tua*
- i. *Indahan sibonang manita*
- j. *Indahan ribu-ribu*
- k. *Tou bulung ujung*
- l. *Tarpayak di ginjang di anduri*
- m. *Tulang sapot ni horbo*
- n. *Mata ni horbo*
- o. *Pinggol ni horbo*
- p. *Ate-ate ni horbo*
- q. *Aliang-aliang ni horbo*
- r. *Huling-huling*
- s. *Tulang rincang*

- t. *Pat ni horbo*
- u. *Padang togu*
- v. *Sanggar dohot ria-ria*
- w. *Burangir na salpu (lopus) jungjungan*
- x. *Bulung torop*
- y. *Bulung ni haruaya dohot horas taji.*⁶⁷

Itulah beberapa rincian yang dilaksanakan saat upacara upacara dalam pernikahan masyarakat Batak Mandailing. Secara garis besar Islam sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan adat orang Batak. Saat melaksanakan segala rangkaian upacara yang menjadi perbedaan sebelum adanya Islam dan sudah ialah dari segi peletakan maknanya. Saat ini rangkaian upacara dilaksanakan tak lain sebab masyarakat Batak Mandailing sangat meninggikan budaya ” *holong*” yakni kasih sayang. Oleh sebab itu budaya masih dilaksanakan di beberapa masyarakat Batak Mandailing dengan niat menjunjung tinggi adat, *Dalihan Natolu* dan sanak saudara.

3. Nilai-nilai Bimbingan Agama dalam Tradisi Upah-upah pada Pernikahan Tapanuli Selatan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu

Nilai bimbingan agama ialah cita-cita yang berasal dari ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang berfungsi sebagai pedoman bagaimana anggota masyarakat harus berperilaku dalam lingkungan sosial dan bagaimana mereka harus melaksanakan aktivitas sehari-hari.

⁶⁷ Ibu Yeni Ritonga Penyaji upah-upah, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Nilai-nilai Panduan Agama dapat dianggap sebagai ringkasan dari prinsip-prinsip panduan untuk hidup. Ajaran terkait manusia harus seperti jeruji roda yang melambangkan kehidupan di dunia; setiap orang harus terhubung satu sama lain untuk menciptakan kesatuan yang utuh yang tidak lagi dapat dipisahkan. Nilai-nilai yang terdapat pada tradisi makan hadap-hadapan pesta pernikahan adat Simalungun ialah sebagai berikut:⁶⁸

Menurut Bapak Sahroni Tambunan sebagai Penasehat/Ustadz di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

a. *Bissmillah*

Sebelum memulai acara ketua adat mengucapkan *basmallah* terlebih dahulu. Mengucapkan "bismillah" di awal suatu peristiwa (*bismillahir-Rahmanir-Rahiim*) dan di awal setiap tugas ialah cara untuk mengingat keagungan Allah sekaligus menyebut namanya. Menyadari keagungan Tuhan di awal tugas ataupun tindakan akan memiliki dampak yang sangat besar dan besar pada pekerjaan dan pada orang-orang yang melaksanakannya. Ini sebab pengaruh keagungan Tuhan tidak bisa diukur.

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁶⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶⁸ Bapak Sahroni Tambunan sebagai Penasehat/Ustadz *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

⁶⁹ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Sebelum memulai acara adat terutama diwajibkan mengucapkan bismillah sebab dengan mengucapkan bismillah artinya kita mengharapkan keridhoan allah disetiap kegiatan pada acara berjalan dengan lancar.

Menurut Bapak Bahrum Ritonga seabgai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁷⁰

Disetiap kegiatan adat pada pernikahan Simalungun bagi yang beragama islam selalu dimulai dengan Bismillah sebab dengan bismillah kita mengharapkan keridhoan allah dalam setiap acara yang dibuat.

Bey Arifin juga menyampaikan bahwa dengan mengucap bismillah untuk memulai pekerjaan, tidak hanya berarti Allah turut serta dalam melaksanakan pekerjaan tersebut, tetapi juga berarti memohon dan berdoa kepada Allah agar disingkirkan segala halangan dan rintangan yang telah Allah ketahui kepadanya. Sebab mengucap bismillah untuk memulai pekerjaan tidak hanya berarti bahwa Allah terlibat dalam melaksanakan pekerjaan, tetapi juga berarti bahwa Allah terlibat dalam melaksanakan pekerjaan. pengoperasian pekerjaan dengan lancar. Ini ialah berkah yang dimaksudkan Nabi untuk setiap orang yang memulai tugasnya dengan membaca "bismillah", yang berarti "segala puji bagi Allah". Dalam Al-Qur'an Surat al-Alaq ayat 1 sampai 3, nama Allah dijadikan dasar anjuran untuk melaksanakannya, dan teks ayat-ayat tersebut berbunyi sebagai

berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَبِيًّا لِّقَوْمٍ أَكْرَمُ

⁷⁰ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia.⁷¹

Menurut Bapak Sahroni Tambunan sebagai Penasehat/Ustadz di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:⁷²

b. Mengucapkan salam

Nilai yang terkandung didalam adat ini selanjutnya ialah mengucapkan salam, seperti yang diketahui bahwa mengucapkan salam hukumnya sunnah sedangkan yang menjawab salam hukumnya wajib, yang dimana dengan mengucapkan salam kita sudah mendapatkan pahala dari Allah Swt. Seperti yang dikatakan bapak mail hutagalung bahwa: Disetiap acara pernikahan adat simalungun untuk membuka acara selalu mengucapkan salam kepada seluruh tuan rumah, tamu undangan.

Untuk menunjukkan bahwa bukan hanya keselamatan dari ketiadaan aib saja yang diharapkan dari para mitra sapa, tetapi juga rahmat dan berkah Allah, khususnya berbagai keutamaan-Nya yang mungkin juga tercurah, maka sapaan yang dianjurkan Islam ketika bertemu dengan orang lain tidaklah Assalamua'alaikum saja, tapi ditambah dengan wa Rahmatullahi wabarakatuh, rahmat dan berkah ini. Alasannya

⁷¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm: 455

⁷² Bapak Sahroni Tambunan sebagai penasehat/ustadz, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

ialah untuk menunjukkan bahwa keselamatan dari kekurangan aib yang diharapkan

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:⁷³

c. Memberikan kata nasihat kepada pengantin

Didalam adat Tapanuli Selatan ada yang namanya *Hata-hata Mambere Podah* yang artinya pemberian kata pantun dan nasihat/petuah dipersembahkan kepada kedua mempelai oleh orang bijak ataupun oleh orang tua kedua mempelai. Pada saat memberikan nasehat perkawinan (podah) kepada kedua mempelai, podah terlebih dahulu harus didahului dengan umpasa, yakni pantun pendek. Kemudian datang nasihat (podah), yang kemudian dipersembahkan kepada kedua mempelai. Islam selalu menyeru umatnya untuk mengajak orang untuk berbuat baik dengan cara menasihatinya seperti Alquran surah Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ
خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) ialah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu

⁷³ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka ialah orang-orang fasik.⁷⁴

Yang dimana dari ayat ini kita sudah disuru untuk menyeru/ mengajak orang untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan. *Hata-hata mambere podah* merupakan salah satu bagian dari warisan budaya Tapanuli Selatan yang kaya dan paling sering terlihat pada upacara pernikahan negara tersebut. Pengantin mendapatkan nasihat yang disebut podah dari keluarga mereka dan penasehat adat.

Menurut Bapak Sahroni Tambunan sebagai Penasehat/Ustadz di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:⁷⁵

Ada pun tujuan dari podah yang diberikan kepada kedua mempelai, yakni agar kedua mempelai dapat melaksanakan setiap podah dan memanfaatkan podah tersebut sebagai pedoman dalam proses membangun rumah.

*Andor hadukka ma patogu-togu lombu
sai sari matua ma hamu tu na patogu-togu pahoppu*
artinya: Tumbuhan tali untuk menuntun lembu

Semoga kalian panjang umur sampai menimang
cucu

Dari pantun ini terdapat do'a untuk kedua mempelai
semoga pernikahannya diberikan Tuhan panjang umur

⁷⁴ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm: 95

⁷⁵ Bapak Sahroni Ritonga sebagai penasehat/ustadz, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

langgeng sampai anak cucu, dan tidak ada yang bisa memisahkan kedua mempelai hingga maut memisahkan satu sama lain.

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

Binuat ma hau toras

Bahen sopo di balian

Sai gabe ma hamu jala horas-horas

Tiur-tiur ma nang pansarian.

artinya: Diambil kayu yang sudah tua

Untuk membuat tiang gubuk di lading

Semoga sukses kalian dan sehat selalu.

d. Dan juga murah rezeki

Pantun ini bermakna bahwa Diperkirakan pasangan ini akan melaksanakan banyak upaya untuk memastikan kelancaran operasi bisnis dan akumulasi kekayaan yang cepat. Saya berdoa semoga Anda diberkati dengan kesehatan yang baik sehingga pencarian makanan Anda berjalan dengan mudah.

Menurut Bapak Sahroni Tambunan sebagai Penasehat/Ustadz di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan Bahwa:

e. Silaturahmi

⁷⁶ Bapak Sahroni Ritonga sebagai penasehat/ustadz, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Keramahtamahan ialah salah satu contoh dari jenis ikatan sosial manusia yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan kedamaian dan keharmonisan dalam masyarakat. Yang terdapat dalam tradisi mangupa-upah ialah nilai silaturahmi yang terjujung tinggi yang merupakan saranan manusia untuk bersosialisasi dengan masyarakat lainya seperti yang dikemukakan oleh

Menurut Bapak Bahrum Ritonga seabgai Ketua Adat di DesaTanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁷⁷

Mangupa-upah ini memberikan kontribusi yang banyak dalam nilai silaturahmi antar sesama saudara sebab dengan adanya acara ini semua keluarga berkumpul untuk mengunjungi pengantin, yang digambarkan dengan sajian yang sudah dibuat yang diharapkan kerukunan antara keluarga yag mengadakan acara adat pernikahan Tapanuli Selatan.

Islam mengajarkan kepada seluruh umatnya untuk menjunjung tinggi nilai Silaturahmi dan meg hukum siapa saja yang memutuskannya. Nabi Muhammad Saw mengatakan bahwa Silaturahmi merupakan dasar dari upaya mencari perlindungan Allah, Allah Mengabulkan doa, memelihara orang-orang yang memegang silaturahmi dan memutuskan perlindungan kepada orang-orang yang memutuskan

⁷⁷ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

silaturahmi. Sebagaimana yang terdapat dalam Al Quran banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan terkait menegakan silaturahmi seperti dalam Qur'an surah An-Nisa' ayat 1:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
 وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: “Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu, sebab Dia telah menciptakan Adam dari siapa Dia menciptakan pasangannya dan kamu (Hawa). Allah telah melipatgandakan laki-laki dan perempuan dari mereka. Hormatilah keluargamu dan bertakwalah kepada Allah, yang dengan nama-Nya kamu saling meminta. Sungguh, Allah menjaga dan mengawasimu terus-menerus.”⁷⁸

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁷⁹

Bagi saya nilai islam yang ada pada tradisi makan hadap-hadapan itu ialah mengajarkan pentingnya silaturahmi yang dimana dengan adanya tradisi makan hadap-hadapan ini kita tetap menjalin silaturahmi yang bagus dengan mengunjungi sanak saudara

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁸⁰

⁷⁸ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm: 67.

⁷⁹ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

⁸⁰ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

Beliau mengatakan bahwa banyak sekali nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam tradisi makan hadap-hadapan ini sehingga setiap melaksanakan pernikahan bagi orang simalungun harus melaksanakan tradisi tersebut yang pertama didalam tradisi ini mengajarkan kepada pengantin terkait silaturahmi.

f. Rasa syukur

Ungkapan puji syukur para keluarga dan pengantin kepada Allah Swt. atas terlaksananya acara pernikahan anak mereka yang tujuannya untuk menyempurnakan separuh agama dan yang utama untuk beribadah kepada Allah Swt.

Dengan membuat pesta pernikahan memakai tradis adat batak Simalungun secara langsung keluarga merealisasikan rasa syukurnya sebab diberikan rezeki agar dapat melaksanakan pernikahan dan upacara adat yang bertujuan untuk mempererat kekerabatan.

Menurut Riska Asila Siagian dan Anwar Syaputra Hasibuan sebagai pengantin lakilaki-dan perempuan di DesaTanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:⁸¹

Menurut saya nilai-nilai Islam yang ada pada tradisi mangupa ini pada adat pernikahan Mandailing Tapanuli Selatan ialah bentuk wujud syukur kita kepada allah dengan diberikanya rezeki untuk membuat tradisi tersebut yang dimana

⁸¹ Riska Asila Siagian dan Anwar Syaputra Hasibuan sebagai pengantin, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 25 anuari 2023 Pukul 10.00 WIB

tradisi itu mengajarkan kita untuk saling berbagi kepada saudara kita.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang disampaikan bahwa tradisi mangupa-upah ini dalam adat pernikahan Mandailing Tapanuli Selatan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu ialah dengan beberpaa nilai agama dan juga tradisi yang dapat di ambil hikmah dan juga manfaatnya yang terakhir ialah rasa syukur dimana disini dapat berbagi antara yang satu dengan sesame.

Adapun nilai-nilai bimbingan agama dalam tradisi mangupa-upah ini di adat Tapanuli Selatan Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu ialah:

a. Nilai Kedisiplinan

Maksudnya disini yakni kedisiplinan waktu, dimana kita memamanajemenkan waktu yang telah dikasih Allah selama 24 jam dalam sehari dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.⁸²

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:

Di dalam tradisi mangupa-upah adat Tapanuli Selatan terdapat nilai kedisiplinan sebab tradisi ataupun peraturan dari adat ini dari dulu sampai sekarang tidak berubah bahkan dilaksanakan setiap tradisi dan tetap melaksanakan peraturan-peraturan yang dibuat dari dulu oleh nenek moyang ataupun leluhur oleh adat Tapanuli Selatan.⁸³

⁸² Abdul Basit, *Nilai-nilai Dakwah*, (Jakarta: 2000), hlm: 21.

⁸³ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 11 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB

b. Nilai Kejujuran

Untuk menghilangkan ketidakjujuran dan dosa-dosa lainnya, ada tiga hal penting yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Yang pertama ialah menyederhanakan agama kita dengan jujur percaya dan menyembah hanya kepada Allah. Kedua, bertindak terhormat dan kurang percaya pada orang lain. Ketiga, hindari menghancurkan bumi ini.⁸⁴

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan tradisi mangupa-upah ini juga terdapat nilai kejujuran dalam melaksanakan tradisi terdapat kejujuran yang murni seperti mendapat uang yang halal dalam dana pembuatan acara tradisi Tapanuli Selatan ini agar terhindar dari yang Namanya haram dan juga tidak menyimpang dari ajaran Islam.⁸⁵

c. Nilai Kebersihan

Umat Islam sering dihimbau untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Sebab menjaga kebersihan diri merupakan cita-cita dakwah universal yang dapat dilaksanakan oleh siapa saja, khususnya umat Islam yang tentunya memiliki dasar yang baik untuk melaksanakannya.

⁸⁴ *Ibid*, halaman: 23.

⁸⁵ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 11 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:

Dalam tradisi mangupa-upah ini juga terdapat nilai kebersihan maksudnya bersih dari yang Namanya keburukan ataupun hal-hal yang tidak di inginkan, ibarat ada sesuatu hal yang terjadi yang tidak terduga oleh yang melaksanakan mangupa agar bebas dari prasangka itu maka harus ada nilai kebersihannya.⁸⁶

d. Nilai Silaturahmi

Menurut Bapak Bahrum Ritonga sebagai Ketua Adat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu mengatakan bahwa:

Dalam tradisi mangupa ini juga terdapat nilai silaturahmi sebab dalam tradisi mangupa ini terdapat dua pihak keluarga yang disatukan yang akan menjadi saudara dan akan saling mengenal lebih dekat lagi sehingga penting adanya nilai silaturahmi ini dalam adat ataupun tradisi mangupa.⁸⁷

Maka terdapatlah beberapa nilai-nilai Islam dalam tradisi mangupa-upah ini yakni nilai kedisiplinan, nilai kebersihan, nilai kejujuran dan nilai silaturahmi yang memang ada kaitannya dengan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁸⁶ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 11 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB

⁸⁷ Bapak Bahrum Ritonga, Ketua Adat, *Hasil Wawancara Pribadi*, Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu, 11 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB